

Abstrak

Fenomena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja semakin umum terjadi di Indonesia. Kondisi ini menghadirkan tantangan psikologis yang signifikan, salah satunya adalah *Academic Burnout*. *Academic burnout* merupakan suatu kondisi psikologis yang ditandai dengan kelelahan karena tuntutan akademik, sikap sinis atau menjauh terhadap studi, serta perasaan tidak kompeten sebagai seorang mahasiswa. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *achievement motivation* dan *self regulation* terhadap *academic burnout* pada mahasiswa yang kerja sambil berkuliah. Penelitian ini melibatkan 237 mahasiswa aktif S1 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang kuliah sambil bekerja. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Dengan alat ukur *Achievement Motivation* diukur dengan instrumen dari McClelland, yang menilai dorongan individu untuk berprestasi melalui indikator kebutuhan berprestasi (*need for achievement*). *Self-Regulation* diukur dengan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* yang dikembangkan oleh Pintrich et al., dengan fokus pada aspek regulasi diri dalam belajar. *Academic Burnout* diukur dengan *Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS)* yang terdiri atas tiga dimensi: *exhaustion*, *cynicism*, dan *reduced academic efficacy*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan *achievement motivation* dan *self regulation* memiliki pengaruh terhadap *academic burnout* pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebesar 21,6 %.

Kata Kunci : *Achievement Motivation, Self-Regulation, Academic Burnout,*

